HOMEWORK 2

Week 8 - DS 4

Tugas: Riset membuat Artikel Design Thinking Di Top Company

Penerapan Design Thinking

di dunia Industri atau Top Company

Jadi di sini saya akan membuat artikel sederhana yang di mana berjudul Penerapan Design Thinking di dunia Industri atau Top Company. Karena berhubungan sedikit sulit mencari Artikel di Google yang menceritakan Design Thinking sebagai Data Scientist, maka dari itu saya di beri kesempatan untuk mewawancarai seorang senior Data Scientist di Company Kompas, yaitu Mas Ari Sulistyo Prabowo.

Penerapan Design Thinking di bidang Data Science Kompas tergolong masih baru di implementasikan, ada 2 hal utama dalam Design Thinking yang diterapkan di Perusahaan Kompas, yang pertama adalah Key Konsep Brainstorming yang dimana mencari Kuantitas dan Kualitas, contohnya adalah apakah permasalahan dari Divisi lain itu merupakan permasalahan yang besar, sedang , atau kecil. Dan di sini kita harus tau kualitas dari permasalahan yang di hadapi seperti apa. Yang kedua adalah secara General yaitu Fail Fast and Cheap, contohnya adalah lebih baik gagal di awal dan murah daripada mengeluarkan cost yang banyak tapi produk yang kita jalanin tidak maksimal.

contoh implementasinya adalah ketika kita rapat pertama, client biasanya akan memberikan document yang berisikan data yang dapat membantu Data Scientist untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi si client tersebut. Dan kita sebagai Data Scientist atau Analyst biasanya akan membuat pertanyaan untuk si client, dari data dan permasalahan yang ada kira-kira apa saja yang ingin di cari solusinya menggunakan data yang sudah di kumpulkan. Contohnya seperti Tracking web, Homepage mana yang ingin di tarik datanya dan lain-lain.

Untuk itu kita sebagai seorang data scientist perlu membuat pertanyaan secara mendetail, agar menghindari adanya rapat lanjutan yang di sebabkan karena adanya suatu problem yang lupa di sampaikan oleh si client saat rapat pertama.

Untuk membuat Design Thinking kita juga dapat menggunakan Data Science Methodology sebagai acuannya, contoh : Buseiness Understanding nya menyangkut permasalahan apa, untuk Analytic Approach nya dapat menggunakan apa, dan lain sebagainya. Setelah itu semua selesai di lakukan kita bisa masuk ke tahap Ide untuk mencari solusi dari permasalahan yang di hadapi si client.

Setelah Masuk tahap ide dan kita telah mempunyai semua data-data yang diperlukan, kita dapat lanjut masuk ke tahap Prototype, di proses ini kita membuat ide dan data menjadi solusi yang di inginkan client.

Tahap terakhir yaitu Testing, yang dimana si client akan mencoba hasil prototype tersebut. Jika sesuai ekspetasi client maka masalah yang di hadapi Sudah terselesaikan, jika tidak sesuai maka data scientist akan membuat ulang ide dan Prototype nya.